



**PENGUMUMAN**  
**LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA**  
(Tanggall Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 30 Januari 2023/Periodik - 2022)

**BIDANG** : EKSEKUTIF  
**LEMBAGA** : PEMERINTAH KOTA BIMA  
**UNIT KERJA** : INSPEKTORAT

**I. DATA PRIBADI**

1. Nama : FRIYANTI
2. Jabatan : **PENGAWAS PENYELENGGARAAN NEGARA URUSAN PEMERINTAHAN**
3. NHK : 732588

**II. DATA HARTA**

**A. TANAH DAN BANGUNAN** Rp. 1.660.000.000

1. Tanah dan Bangunan Seluas 289 m2/141 m2 di KAB / KOTA KOTA BIMA , HIBAH DENGAN AKTA Rp. 800.000.000
2. Tanah dan Bangunan Seluas 350 m2/40 m2 di KAB / KOTA KOTA BIMA , WARISAN Rp. 700.000.000
3. Tanah Seluas 502 m2 di KAB / KOTA KOTA BIMA , WARISAN Rp. 160.000.000

**B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN** Rp. 11.000.000

1. MOTOR, SUPRA X125 Tahun 2007, HASIL SENDIRI Rp. 5.000.000
2. MOTOR, HONDA VARIO NC11A3CB.AT VARIO ABSOLUTE Tahun 2011, LAINNYA Rp. 6.000.000

**C. HARTA BERGERAK LAINNYA** Rp. 96.200.000

**D. SURAT BERHARGA** Rp. ----

**E. KAS DAN SETARA KAS** Rp. 27.000.000

**F. HARTA LAINNYA** Rp. ----

**Sub Total** Rp. 1.794.200.000

**III. HUTANG** Rp. ----

**IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)** Rp. 1.794.200.000

## Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id). Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id), serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara



Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.